



## Melek Digital: Kunci Sukses di Era Digital

Sahara<sup>1\*</sup>, Miftahul Ilmi<sup>2</sup>, Rudi Yanto Batara Silalahi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Teknologi dan Bisnis Indobaru Nasional, Batam, Indonesia

<sup>3</sup>STIE Galileo, Batam, Indonesia

Email: sahara@unja.ac.id

### RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2024-10-24

Revised : 2024-11-13

Accepted: 2024-11-21

### KEYWORD

Digital literacy; Digital skills;

Digital age; Key to success;

Vocational students

### KATA KUNCI

Literasi digital; Keterampilan

digital; Era digital; Kunci sukses;

Siswa/i SMK

### ABSTRACT

*The community service activities in the form of a seminar entitled 'Digital Literacy: The Key to Success in the Digital Age', aims to enhance the digital literacy of SMK Permata Harapan students to meet the challenges of an increasingly digitalised world of work. The main objective of this activity is to provide a basic understanding of digital literacy and effective use of technology. This seminar was conducted through interactive material delivery and direct discussion. The results showed an increase of 31.67% in the students' understanding of digital literacy as measured by a pre-test and post-test. In addition, participant feedback showed that 85% of students found the seminar useful in supporting their readiness for the digital age. Despite obstacles such as students' different levels of understanding of technology, this activity was able to have a positive impact in both the short and long term. For the future, it is suggested to develop a more technical follow-up programme to further develop students' digital skills.*

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar bertajuk "Melek Digital: Kunci Sukses di Era Digital" ditujukan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMK Permata Harapan dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman dasar tentang literasi digital dan penggunaan teknologi secara efektif. Seminar ini dilaksanakan melalui penyampaian materi interaktif dan diskusi langsung. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap melek digital sebesar 31,67%, diukur melalui pre-test dan post-test. Selain itu, umpan balik peserta menunjukkan bahwa 85% siswa merasakan manfaat dari seminar ini dalam mendukung kesiapan mereka di era digital. Meskipun terdapat hambatan seperti perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara siswa, kegiatan ini berhasil memberi dampak positif baik jangka pendek maupun jangka panjang. Ke depannya, diusulkan untuk mengembangkan program lanjutan yang lebih teknis guna meningkatkan keterampilan digital siswa secara lebih mendalam.

## 1. Pendahuluan

(Left, Bold, Cambria 13, UPPER CASE)

Di era digital yang berkembang pesat, kemampuan literasi digital menjadi kunci utama dalam menentukan kesuksesan individu, terutama bagi generasi muda yang akan segera memasuki dunia kerja. Menurut (Naufal, 2021), Penyalahgunaan teknologi digital bisa memberikan dampak negatif pada kehidupan pribadi dan sosial. Oleh karena itu, literasi digital perlu ditingkatkan untuk membentuk karakter bangsa yang mampu melahirkan generasi yang cerdas, kaya informasi, serta kritis dalam memilah informasi yang benar dan bermanfaat. Literasi digital bukan hanya meliputi keterampilan dasar menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga pemahaman mendalam tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, kolaborasi, dan inovasi. Dalam konteks global yang semakin terhubung, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai calon tenaga kerja terampil, dituntut untuk memiliki kompetensi digital yang memadai agar dapat bersaing di pasar kerja yang terus berubah dan didominasi oleh teknologi. Namun, pada kenyataannya, masih banyak siswa SMK yang belum sepenuhnya melek digital. Mereka mungkin terbiasa menggunakan teknologi untuk hiburan atau komunikasi sosial, tetapi tidak banyak yang memahami bagaimana memanfaatkannya untuk mendukung kegiatan produktif seperti pembelajaran berbasis teknologi atau kewirausahaan digital. Kekurangan ini dapat menjadi penghalang signifikan bagi kesuksesan mereka di dunia kerja yang semakin bergantung pada kecakapan digital.

Buta digital masih menjadi masalah yang melekat ditengah masyarakat dalam (Rizaludin et al., 2020), sehingga diperlukannya edukasi literasi digital. Teknologi Digital mempunyai dampak yang besar ketika masyarakat (Wahyuni et al., 2024). Menurut (Priambodo & Setiawan, 2022) Literasi digital merupakan kumpulan sikap, pemahaman, dan keterampilan dalam menjalankan serta mengkomunikasikan informasi dan pengetahuan secara efektif dalam berbagai media dan format. Menurut (Fajriati Fauzi & Usmeldi, 2022) literasi digital merupakan sebuah keterampilan abad-21 yang diperlukan untuk siswa. Menurut (Hidayat et al., 2024) penerapan literasi digital di sekolah sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Individu dengan literasi digital yang tinggi lebih mungkin untuk mendapatkan pekerjaan berkualitas dan memiliki mobilitas karir yang lebih besar. Namun, meskipun

banyak penelitian yang menunjukkan pentingnya literasi digital, ada kesenjangan yang signifikan dalam implementasi di lapangan. Salah satu kelemahan yang ditemukan dalam literatur adalah kurangnya pelatihan yang sistematis dan berkelanjutan untuk guru dan siswa dalam literasi digital. (Bima Anggana Widhiarta Putra, 2020) menyebutkan walaupun pemerintah telah melaksanakan berbagai program untuk meningkatkan keterampilan digital di kalangan siswa, masih banyak sekolah menengah kejuruan (SMK) yang mengalami kekurangan sumber daya, baik dari segi infrastruktur teknologi maupun kemampuan kompetensi pengajarnya. Hal ini menyebabkan perbedaan signifikan antara kemampuan literasi digital siswa di daerah perkotaan dan pedesaan, yang semakin memperburuk kesenjangan digital.

Anak usia remaja yang masih bersekolah di tingkat atas sangat membutuhkan pendidikan literasi digital yang memadai (Rifai & Khoeron, 2022). Internet juga merubah cara siswa dalam berinteraksi (Rosalina et al., 2023). Dengan demikian, tinjauan literatur ini menekankan pentingnya literasi digital sebagai kompetensi kunci bagi siswa SMK. Meskipun banyak studi yang mendukung pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan, masih terdapat tantangan signifikan dalam penerapannya, terutama dalam hal kesenjangan antara daerah dan bidang keahlian. Untuk itu, pengembangan literasi digital yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi kebutuhan mendesak agar siswa SMK dapat memaksimalkan potensi mereka di dunia kerja yang terus berkembang secara digital. Sehingga perlu diberikan edukasi kepada mereka dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

Menurut (Restianty, 2018), pendidikan literasi digital dapat dimulai dengan peningkatan keterampilan membaca konten. Dengan melakukan aktivitas membaca secara konsisten, individu akan mampu menggunakan literasi digital secara lebih kritis dalam memahami informasi yang tersedia. Kurangnya literasi digital ini berakar dari keterbatasan infrastruktur pendidikan di berbagai daerah serta minimnya kurikulum yang terfokus pada pengembangan kompetensi digital secara sistematis. Meskipun beberapa sekolah SMK telah mencoba mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, pendekatan ini sering kali belum optimal dan terfokus hanya pada penggunaan teknologi, bukan pemahaman yang lebih mendalam tentang transformasi digital.

Dalam era digital saat ini, literasi digital menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh generasi muda, khususnya siswa SMK. Kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif menjadi kunci utama dalam memasuki dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. SMK Permata Harapan, menghadapi tantangan besar dalam hal literasi digital. Berdasarkan survei awal yang dilakukan kepada 20 siswa, 60% dari mereka hanya memiliki pengetahuan dasar tentang penggunaan teknologi digital, dan hanya 60% yang merasa percaya diri menggunakan perangkat lunak baik untuk pembelajaran dan perkantoran. Data ini menunjukkan kurangnya pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Siswa SMK Permata Harapan menghadapi berbagai hambatan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, terutama dalam memahami konsep-konsep literasi digital yang esensial, seperti penggunaan internet yang produktif, pengolahan data, dan komunikasi profesional melalui media digital. Siswa tidak hanya memerlukan peningkatan keterampilan, tetapi juga pemahaman tentang pentingnya teknologi dalam dunia kerja.

Sebagai solusi atas permasalahan ini, diadakan seminar literasi digital dengan fokus pada peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi digital dalam persiapan memasuki dunia kerja. Seminar ini dirancang untuk memberikan wawasan praktis tentang penggunaan teknologi informasi dalam berbagai sektor industri serta memperkenalkan siswa pada keterampilan dasar yang diperlukan untuk bersaing di era digital. Seminar juga akan membahas peran teknologi dalam karier masa depan dan bagaimana siswa dapat mulai membangun kompetensi digital yang relevan.

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMK Permata Harapan tentang pentingnya literasi digital dalam memasuki dunia kerja yang berbasis teknologi. Dengan mengikuti seminar ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami bagaimana teknologi memengaruhi berbagai sektor industri dan mempersiapkan diri untuk tantangan di masa depan. Manfaat dari kegiatan ini termasuk peningkatan kesadaran siswa tentang peran teknologi dalam kehidupan profesional, pengembangan keterampilan dasar digital, serta peningkatan motivasi siswa untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam bidang teknologi.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan pendekatan partisipatif dengan siswa sebagai subjek utama penelitian. Proses pengabdian akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan seminar dan diskusi interaktif yang memanfaatkan bahan ajar berbasis teknologi serta penggunaan instrumen evaluasi yang dirancang untuk mengukur perkembangan literasi digital siswa. Data akan dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner, yang kemudian dianalisis. Dengan adanya program ini, diharapkan kesenjangan literasi digital di kalangan siswa SMK dapat berkurang secara signifikan, dan mereka akan memiliki bekal yang kuat untuk sukses di era digital yang dinamis.

## 2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan seminar "Melek Digital: Kunci Sukses di Era Digital" ini dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan literasi digital di kalangan siswa SMK. Pendekatan yang digunakan adalah metode partisipatif, di mana peserta seminar aktif terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan sesi interaktif dengan pemateri. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1 Persiapan dan Perencanaan yang meliputi tahap awal berupa identifikasi kebutuhan literasi digital di SMK mitra melalui observasi dan kuesioner awal. Data ini digunakan untuk menentukan materi yang paling relevan dan dibutuhkan siswa, dengan fokus pada keterampilan digital dasar, penggunaan internet secara produktif, dan pengenalan aplikasi teknologi dalam dunia kerja. Tim pengabdian menyusun rencana seminar, yang meliputi pemilihan topik, pemateri, dan jadwal kegiatan.

Tahap 2 Pelaksanaan Seminar yang dilaksanakan pada hari Selasa 1 Oktober 2024 dari Pukul 07.00 wib s.d 12.00 wib melalui Zoom Meeting. Dimana kegiatan dibagi menjadi tiga sesi utama: Sesi 1: Pengantar Literasi Digital, pada sesi ini, peserta diberikan pengenalan tentang literasi digital, termasuk bagaimana teknologi telah mengubah berbagai industri. Materi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pentingnya keterampilan digital dalam memasuki dunia kerja. Sesi 2: Penggunaan Teknologi Secara Produktif pada pembelajaran, sesi ini berfokus pada penggunaan internet dan aplikasi digital untuk meningkatkan produktivitas, seperti pencarian informasi yang efektif, dan komunikasi digital. Peserta juga diberikan contoh kasus nyata dari penggunaan teknologi digital. Sesi 3: Diskusi dan Tanya Jawab, sesi ini bersifat interaktif, di mana

peserta seminar diajak berdiskusi tentang tantangan yang mereka hadapi dalam literasi digital. Pemateri memberikan solusi praktis dan menjawab pertanyaan peserta.

Tahap 3 Pengukuran Hasil Pengabdian. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian, beberapa alat ukur digunakan baik secara deskriptif maupun kualitatif: Kuesioner *Pre-Test* dan *Post-Test*: Sebelum dan setelah seminar, siswa mengisi kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman mereka tentang literasi digital. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti seminar. Observasi Partisipatif: Selama pelaksanaan seminar, tim pengabdian melakukan observasi terhadap partisipasi aktif siswa, terutama dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Pengamatan ini digunakan untuk mengevaluasi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Umpan Balik Peserta: Setelah seminar, peserta diminta memberikan umpan balik secara tertulis terkait materi, metode, dan manfaat yang dirasakan dari seminar. Umpan balik ini digunakan untuk menilai perubahan sikap siswa terhadap literasi digital dan kesadaran mereka akan pentingnya keterampilan tersebut dalam dunia kerja.

Tingkat ketercapaian keberhasilan pengabdian diukur berdasarkan hasil dari kuesioner, observasi, dan umpan balik peserta. Indikator keberhasilan dilihat dari perubahan sikap siswa terhadap pentingnya literasi digital, peningkatan pemahaman materi yang disampaikan, serta peningkatan motivasi untuk mengembangkan keterampilan digital. Dengan menggunakan metode ini, kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan dampak positif, baik dari sisi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja di era digital.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1) Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dalam bentuk seminar dengan judul “Melek Digital: Kunci Sukses di Era Digital” yang ditujukan kepada siswa SMK Permata Harapan Batam telah dilaksanakan pada hari Selasa 1 Oktober 2024 dari Pukul 07.00 WIB s.d 12.00 yang diikuti oleh 40 siswa SMK Permata Harapan sebagai peserta. Kegiatan ini telah berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital di kalangan peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan siswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja yang semakin digital dengan memberikan pemahaman dasar terkait literasi digital, produktivitas teknologi, serta

penggunaan aplikasi digital yang relevan dalam industri.

Selama seminar berlangsung, siswa tidak hanya diberikan teori tetapi juga contoh-contoh praktis mengenai bagaimana literasi digital bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan kerja. Dari hasil observasi dan diskusi, terlihat adanya antusiasme dari siswa untuk lebih memahami dan menerapkan teknologi dalam kehidupan mereka. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan pengetahuan siswa, perubahan perilaku terhadap teknologi, dan kesadaran akan pentingnya literasi digital dalam persaingan dunia kerja.

Dari sisi ekonomi, seminar ini memberi nilai tambah bagi siswa dalam bentuk pengetahuan yang dapat menjadi bekal untuk meningkatkan peluang karir mereka di masa depan. Literasi digital akan membantu mereka lebih kompetitif di pasar tenaga kerja, baik sebagai karyawan maupun sebagai wirausaha yang memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha. Di tingkat sosial, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi serta memahami implikasi dari era digital yang melibatkan perubahan dalam interaksi sosial.

Seminar ini juga menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara sekolah dan dunia industri dalam mendukung peningkatan kompetensi digital siswa. Dalam jangka panjang, penguasaan literasi digital akan memberikan dampak yang lebih luas, baik dalam pengembangan sumber daya manusia maupun pada perkembangan ekonomi lokal melalui pengaplikasian teknologi di berbagai sektor.

#### 2) Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Untuk mencapai tujuan kegiatan, beberapa indikator keberhasilan digunakan, yaitu: *Pre-Test* dan *Post-Test*: Kuesioner yang diisi oleh siswa sebelum dan sesudah seminar menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman tentang literasi digital. Skor rata-rata pemahaman siswa meningkat sebesar 31,67% setelah seminar, yang menunjukkan efektivitas materi yang disampaikan.

Untuk Partisipasi Aktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi interaktif, dimana sekitar 90% siswa terlibat secara aktif, yang mengindikasikan tingginya minat dan keterlibatan mereka dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini menjadi salah satu tolok ukur penting dalam menilai kesuksesan seminar dari aspek partisipasi.

Untuk *Feedback Positif* berupa hasil dari kuesioner umpan balik peserta menunjukkan bahwa 85% siswa merasa seminar ini sangat bermanfaat

dan relevan dengan kebutuhan mereka di era digital. Siswa menyebutkan bahwa materi yang diberikan mudah dipahami, aplikatif, dan mendukung kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Sebagai hasilnya, seminar ini memberikan efek langsung berupa peningkatan motivasi siswa untuk belajar lebih lanjut tentang keterampilan digital.

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Salah satunya adalah perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara siswa. Beberapa siswa yang kurang familiar dengan teknologi dasar memerlukan pendekatan lebih mendalam. Keberagaman pemahaman ini menjadi kelemahan kecil dalam seminar, namun dapat diatasi dengan menyediakan materi tambahan atau sesi pendampingan di masa depan.

Dari segi potensi pengembangan ke depan, seminar seperti ini memiliki peluang untuk diadaptasi dalam skala lebih besar, melibatkan kolaborasi antara sekolah dan perusahaan teknologi untuk meningkatkan pengalaman langsung siswa dalam menggunakan teknologi terkini. Selain itu, pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dapat diselenggarakan untuk fokus pada keterampilan teknis spesifik, seperti coding atau penggunaan software industri, yang akan semakin meningkatkan daya saing siswa di pasar tenaga kerja.

Tabel berikut menggambarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test:

**Tabel 1.** Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

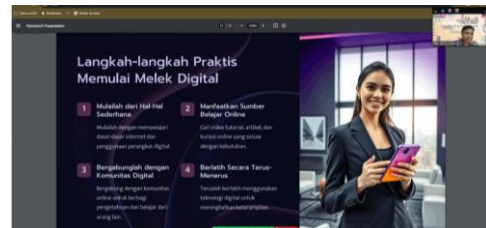
Indikator Pemahaman	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan (%)
Pemahaman Literasi Digital	60	90	30
Penggunaan Teknologi Digital pada Pembelajaran	55	85	30
Penggunaan Teknologi Digital dalam Dunia Kerja	45	80	35
Rata-rata	53,33	85	31,67

Sumber: Data Diolah

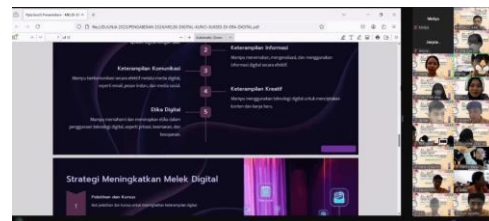
Tahap berikutnya merupakan pelaksanaan seminar yang terdiri dari 3 sesi yaitu pemateri sebanyak 2 sesi dan 1 sesi untuk tanya jawab. Dokumentasi kegiatan sebagaimana tersaji pada gambar 1 s/d gambar 5.



**Gambar 1.** Pamflet Kegiatan Pengabdian



**Gambar 2.** Penyampaian Materi



**Gambar 3.** Penyampaian Materi



**Gambar 4.** Sesi Tanya Jawab



**Gambar 5.** Penutup

Dengan pencapaian yang ada, seminar ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital siswa SMK dan memberikan fondasi yang kuat bagi mereka dalam menghadapi tantangan selama mengikuti pembelajaran di sekolah dan persiapan memasuki dunia kerja di masa depan.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa seminar "Melek Digital: Kunci Sukses di Era Digital" menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan literasi digital di kalangan siswa SMK Permata Harapan. Peningkatan pemahaman terhadap penggunaan teknologi, aplikasi produktivitas, dan literasi digital yang relevan dengan dunia kerja tercermin dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan signifikan. Selain itu, tingginya partisipasi aktif dan umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa seminar ini relevan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi era digital.

Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, terutama terkait dengan perbedaan tingkat pemahaman teknologi di antara siswa. Sebagian siswa masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk memahami materi yang lebih mendasar. Hambatan ini dapat menjadi peluang untuk menyelenggarakan kegiatan lanjutan dengan pendekatan yang lebih personal atau menyediakan materi tambahan yang lebih mendalam. Ke depan, seminar ini juga dapat dikembangkan dengan melibatkan perusahaan teknologi dan menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang lebih teknis untuk semakin meningkatkan daya saing siswa di pasar kerja. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga dapat memberi dampak positif jangka panjang dalam pengembangan kemampuan digital siswa.

#### 5. Daftar Pustaka

- Putra, B. A. W. (2020). Inovasi pembelajaran: Strategi mengembangkan literasi digital siswa di SMK. *Journal GEEJ*, 7(2), 1223–1232.
- Fauzi, N. F., & Usmeldi, U. (2022). Analisis kemampuan literasi digital siswa SMK. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(2), 173–180. <https://doi.org/10.38035/rrj.v4i2.466>
- Hidayat, M. A. D., Wijoyo, S. H., Amalia, F., Studi, P., Teknologi, P., Komputer, F. I., & Brawijaya, U. (2024). Digital dalam mengelola dan menganalisis informasi sumber belajar dalam dunia pendidikan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1–9.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Priambodo, C. G., & Setiawan, H. S. (2022). Penerapan literasi digital dalam pembelajaran

siswa SMK Ki Hajar Dewantoro. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 138–145. <https://doi.org/10.30998/ks.v1i2.1295>

- Restianty, A. (2018). Literasi digital, sebuah tantangan baru dalam literasi media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>
- Rifai, Z. D., & Khoeron, S. (2022). Analisis tingkat kemampuan literasi digital siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 6(2), 186. <https://digilib.uin-suka.ac.id>
- Rizaludin, E. M., Rosita, G. A., Nugraha, K. I., Rismawan, M. R., Noprianto, R., & Rahayu, S. (2020). Literasi digital mewujudkan masyarakat desa Cintakarya melek digital ditengah pandemi Covid-19. *Jurnal PKM MIFTEK*, 1(2), 158–165. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-2.158>
- Rosalina, R., Sahuri, G., Mandala, R., & Fahmi, H. (2023). Meningkatkan pemahaman siswa SMA Don Bosco 3 Cikarang mengenai internet sehat, gamifikasi dan pergaulan lawan jenis di era digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 3(2), 116–124. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v3i2.1679>
- Wahyuni, A., Zhalfa, E., Saputra, M. A., & Meihan, A. M. (2024). Literasi digital sebagai upaya mewujudkan masyarakat melek teknologi. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 163–171. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21507>



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).